KERJASAMA INDONESIA DAN JEPANG MELALUI *INDONESIA-JAPAN ECONOMIC PARTNERSHIP AGREEMENT (*IJEPA) DALAM BIDANG EKSPOR KOPI (2015-2017)

Yulia Claraniati Buael

Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Komputer Indonesia, Jl. Dipatiukur No. 112-116

Email : yulibuael@gmail.com

Abstract

This study describes the collaboration between Indonesia and Japan which was formed in the Indonesia-Japan Economic Partnership Agreement (IJEPA) cooperation. In this study discussing such cooperation, especially in the field of export of Indonesian coffee products, the focus of this research is on the process of cooperation in the field of coffee exports, what obstacles are faced by the Indonesian government in the process of exporting coffee to Japan. Coffee is one of Indonesia's leading commodities exported to Japan. As a host with quality coffee like this, the Indonesian government will strive to optimize export markets for Indonesian coffee products to foreign countries by facilitating exporters of coffee throughout the archipelago. Especially in the export of coffee to Japan, where the demand for coffee exports to Japan is very high and is based on IJEPA's collaboration which results in a reduction in import duties, which is beneficial for Indonesia and Japan. With this reduction in import duties, export access to Japan is very easy to get profits.

Keywords: Bilateral Cooperation, Coffee Commodity Exports, IJEPA.

Abstrak

Penelitian ini memaparkan adanya kerjasama antara Indonesia dan Jepang yang terbentuk dalam kerjasama *Indonesia-Japan Economic Partnership Agreement (*IJEPA). Dalam penelitian ini membahas mengenai kerjasama tersebut khususnya dalam bidang ekspor produk kopi Indonesia, fokus penelitian ini terdapat pada bagaimana proses kerjasama dalam bidang ekspor kopi, kendala apa saja yang di hadapi oleh pemerintah Indonesia dalam proses ekspor kopi ke Jepang. Kopi merupakan salah satu komoditas unggulan milik Indonesia yang di ekspor ke Jepang, Sebagai tuan rumah dengan kualitas kopi seperti ini, pemerintah Indonesia akan mengupayakan optimalisasi pasar ekspor bagi produk kopi Indonesia ke manca Negaradengan memfasilitasi para eksportir kopi d seluruh Nusantara. Khususnya dalam ekspor kopi ke Jepang, dimana permintaan ekspor kopi ke Jepang sangat tinggi dan didasari oleh kerjasama IJEPA yang menghasilkan penurunan tarif bea masuk, yang menguntungkan bagi Indonesia dan Jepang. Dengan adanya penurunan tarif bea masuk ini, akses ekspor ke Jepang menjadi sangat mudah untuk mendapatkan keuntungan.

Kata Kunci : Kerjasama Bilateral, Ekspor Komoditas Kopi, IJEPA.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia-Japan Economic Partnership Agreement (IJEPA), merupakan kesepakatan antara Perdana Menteri Jepang dengan pemerintah Indonesia, pada tanggal 19-21 Agustus 2007 Perdana Menteri Jepang datang ke Indonesia dengan membawa dokumen kerjasama IJEPA dan telah disepakati bersama, maka Presiden Susilo Bambang Yudhoyono telah menandatangani dokumen kerjasama bilateral di bidang ekonomi tersebut.

Terdapat tiga pilar utama persetujuan di dalam *Economic Partnership Agreement* (EPA) yaitu, kerjasama peningkatan kapasitas industri yang kemudian menjadi tumpuan harapan Indonesia dan Jepang. Kerjasama fasilitas perdagangan dan investasi kemudia liberalisasi yang menghapus sebagian besar tarif bea masuk bagi beberapa komoditi produk diantara kedua Negara, salah satu komoditi ekspor dari Indonesia ke Jepang yaitu komoditas kopi.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Rumusan Masalah Mayor

Dari uraian yang telah dipaparkan dalam latar belakang diatas. Maka peneliti menarik rumusan masalah dari fenomena kerjasama diatas sebagai berikut: “Bagaimana kerjasama Indonesia dan Jepang melalui IJEPA dalam bidang ekspor kopi”.

1.2.2 Rumusan Masalah Minor

1. Upaya-upaya apa saja yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia dalam ekspor kopi ke Jepang melalui IJEPA?
2. Kendala-kendala apa saja yang hadapi oleh pemerintah Indonesia dalam ekspor kopi ke Jepang melalui IJEPA?
3. Bagiamana hasil kerjasama Indonesia dan Jepang (IJEPA) dalam bidang ekspor kopi dan prospek ekspor komoditas kopi Indonesia?

1.2.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah yang dilakukan oleh peneliti yaitu tidak menjabarkan permasalahan diluar perkembangan kerjasama perkembangan ekonomi antara Indonesiadan Jepang, peneliti fokus kepada bagaimana Kerjasama antara Indonesia dan Jepang serta menganilisis Kerjasama yang dilakukan antara Indonesia dan Jepang yang di

lakukan dalam Bidang Ekspor kopi pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2017.

Maksud dan Tujuan Penelitian

1.2.4 Maksud Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka maksud dari penelitian ini yaitu mengetahui serta mempelajari tentang bagaimana Kerjasama Indonesia dan Jepang khususnya dalam bidang ekspor kopi serta untuk memberikan sumbangan pemikiran dan informasi bagi akademisi Ilmu Hubungan Internasional.

1.2.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana prospek kerjasama yang terjadi antara Indonesia dan Jepang khususnya dalam bidang ekspor kopi.
2. Untuk mengetatuhi kendala apa saja yang dialami oleh kedua pemerintah dalam menanggulangi permasalahan ekspor kopi ke Jepang.

1.3 Kegunaan Penelitian

1.3.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber wawasan terhadap studi Ilmu Hubungan Internasional khususnya dalam bidang kerjasama yang dilakukan antar Negara Indonesia dan Jepang

1.4.2 Kegunaan Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pembelajaran dalam studi Ilmu Hubungan Internasional, menjadi ilmu yang baru seta menjadi informasi yang dapat diminati baik dalam lingkup pendidikan masupun masyarakat umum.

TINJAUAN PUSTAKA

2.1.1 Hubungan Internasional

Hubungan Internasional merupakan bentuk interaksi antara aktor atau anggota masyarakat yang satu dengan aktor atau anggota masyarakat lain. Terjadinya Hubungan Internasional merupakan suatu keharusan sebagai akibat adanya saling ketergantungan dan bertambah kompleksnya kehidupan manusia dalam masyarakat internasional sehingga interpendensi tidak memungkinkan adanya suatu negara yang menutup diri terhadap dunia luar" (Perwita & Yani, 2005:48)."

2.1.2 Kerjasama Bilateral

Kerjasama Internasional merupakan suatu keharusan sebagai akibat dari adanya hubungan interpedensi bertambah kompleknya kehidupan manusia dalam masyarakat Internasional (Kartasasmita, 1997: 20)"

2.1.3 Ekonomi Politik Internasional

Didalam perekonomian dunia, kapan pun juga, para pelakunya menggunakan kekuasaan (*power*) untuk saling memberikan pengaruh satu sama lain agar dapat mencapai tujuan masing-masing. Hal inilah yang membuat ekonomi internasional sarat dengan muatan politik" (Hadiwinata, 2002:44)".

2.1.4 Perdagangan Internasional

Teori Ricardo mengenai keuntungan yang didapat diperoleh dengan melakukan pesesialisasi pada perdagangan luar Negeri hal ini merupakan pandangan yang sudah menjadi landasan utama bagi teori perdagangan luar Negeri dan ekonomi Internasional yang wujud sekarang (Sadono Sukirno, 1994)".

2.2 Kerangka Pemikiran

Kajian dampak IJEPA terhadap Indonesia dan Jepang dilakukan dengan membandingkan nilai ekspor barang dalam hubungan Kerjasama dalam bidang perdagangan antara Indonesia dan Jepang dengan skema penurunan tarif bea masuk. Pendapatan nasional kedua Negara dipengaruhi oleh peingkatan nilai ekspor, hal ini dikarenakan nilai ekspor menjadi komponen penting dalam menunjang perekonomian antara Indonesia dan Jepang.

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Untuk melakukan sebuah penelitian, diperlukan sebuah desain atau sebuah rancangan yang berisi rumusan tentang objek yang akan diteliti.

3.2 Informan Penelitian

Teknik penentuan informan yang dipakai oleh peneliti adalah dengan mengunakan teknik penentuan *purporsive.*

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui studi pustaka, penelusuran data online, dokumentasi dan juga wawancara.

Lokasi dan Waktu Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti telah memperoleh beberapa data dan informasi yang bersumber dari dua tempat di bawah ini sesuai dengan kebutuhan penelitian, diantaranya :

1. Perpustakaan Universitas Komputer Indonesia

   Alamat : Jl. Dipati Ukur No. 112-114, Bandung. Jawa Barat 40132

   Telepon : (022) 2504119

   Website : http://www.unikom.ac.id
2. Perpustakaan Universitas KatolikParahyangan

   Alamat: Jalan Ciumbuleuit No. 94, Hegarmanah, Cidadap, Hegarmanah, Cidadap, Kota Bandung, Jawa Barat 40141

   Telepon : (022) 2032655

   Website : https://perpustakaan.unpar.ac.id/
3. Kementerian Perdagangan Republik Indonesia

   Direktorat Jenderal Perundingan Perdagangan Internasional

   Alamat : Jl. Ridwan Rais No. 5 Jakarta Pusat 10110

   Telepon : (021) 23538600

   Website : www.kemendag.go.id
4. Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia

   Badan Pengkajian Dan Pengembangan Kebijakan

   Alamat : Jl. Pejambon No. 6 Jakarta Pusat 10110

   Telepon : (022) 3841248

   Website : www.kemenlu.go.id

3.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dialakukan dalam kurun waktu 6 bulan terhitung dari bulan Februari 2018 sampai bulan Juli 2018, penelitian dilakukan dalam kurun waktu tahun ajaran 2017/2018.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Objek Penelitian

4.1.1.1 Tinjauan Umum Indonesia

Letak geografis Indonesia dan letak astronomis Indonesia adalah posisi Negara Indonesia yang di definisikan terhadap batasan-batasan yang mengelilingi Indonesia.

4.1.1.2 Letak geografis Indonesia

Merupakan posisi Negara Indonesia yang dilihat dari permukaan bumi secara nyata yaitu sesuai dengan penampakan alam yang membatasi Indonesia.

4.1.1.6 Tinjauan Umum Kerangka Kerjasama IJEPA

Cakupan dalam perjanjian kerjasama Internasional IJEPA meliputi beberapa hal, diantaranya: *trade in goods, investment, trade in servive, movement of natural persons, intellectual property rights, rules of origin, competition policy, energy and mineral resources, government procurement, custom procedurs, improvment of busniness environment* dan *cooperation.* (www.beacukai.go.id, Diakses pada 22 Juli 2018)

4.1.1.7 Mengenal *General Review* (GR-IJEPA)

General Review merupakan upaya yang dminta oleh pemerintah Indonesia agar kepentingan Indonesia khususnya di bidang pertanian dapat diberikan sebuah kepastian dalam proses kesepakatan agar saling memberikan kemudahan dalam kerjasama Internasional khususnya dalam kerangka IJEPA. (www.kemendag.go. id/files/ pdf/2017/08/30/lewat--general-review-ijepa-indonesia-perjuangkan-akses-pasar-produk-di-jepang-id0-1504102723.pdf. Diakses pada 22 Juli 2018)

4.1.1.8 Perkembangan dan Posisi IJEPA

- Khusus untuk perdagangan barang (*Trade in Goods)*, konsensi Jepang sebanyak 90% dari pos tarif (99% dari nilai ekspor Indonesia ke Jepang) masuk ke dalam IJEPA dan 10% dari pos tarif (886) tidak masuk dalam IJEPA *(Exclusion List)*.
- Tahun 2013, Indonesia mengusulkan agar diadakan tinjauan implementasi *(General Review)* IJEPA merujuk pada Pasal 151 IJEPA.
- *Update* Mei 2017, Indonesia telah menyelesaikan isu 11 pos tarif otomotif CBU melalui penerbitan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 30/PMK.010/2017 (www.beacukai.go.id, Diakses pada 22 Juli 2018).

4.1.1.9 Keuntungan atau Manfaat dari IJEPA:

Keuntungan yang diperoleh Indonesia sangat besar dan dapat dirasakan oleh masyarakat, peneliti akan menjabarkan beberapa keuntungan

yang didapat oleh Indonesia. Seperti adanya perluasan akses pasar produk pertanian, perikanan, industri dan kehutanan (produk R dan Q IJEPA), tenaga kerja, peningkatan investasi dan kerjasama yang lebih luas.

4.1.1.10 Dampak IJEPA bagi Perekonomian Indonesia

Dampak dari IJEPA sendiri tentu memberikan keuntungan yang sangat besar bagi Indonesia terutama dalam perkembangan ekonomi yang dimulai dari bidang perdagangan dan bidang investasi. Namun, seperti yang telah dipaparkan sebelumnya, kerjasama juga pasti akan menimbulkan kerugian.

4.1.5 Analisa Hasil Penelitan Uji Validitas dan Realibitas

Validitas data penelitian adalah aspek yang sangat penting terhadap hasil penelitian, validitas datalah yang nantinya akan menjadi akhir dari pemecahan masalah terhadap keabsahan penelitian dari penelitian yang diteliti.

Analisis Hasili Penelitian dan Pembahasan

4.2.1 Pembahasan Komoditas Kopi Indonesia dalam Kerangka Kerjasama IJEPA

Dengan menggunakan kerangka kerjasama IJEPA (SKA Form IJEPA) maka tarif bea masuk untuk ekspor komoditi kopi Indonesia diharapkan dapat di turunkan atau bahkan dihapuskan. Berbeda dengan menggunakan kerangka kerjasama ASEAN-Japan, masih terdapat 2 (dua) post tarif yang dikenakan tarif bea masuk untuk jenis komoditas kopi.

4.2.2 Ketentuan Ekspor Kopi dalam Kerangka IJEPA

mengajukan permohonan tertulis EKS harus dilampiri dengan persyaratan berikut:

1) Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)
2) Tanda Daftar Perusahaan (TDP)
3) Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)
4) Rekomendasi Dinas Penerbit SPEK dari wilayah tempat eksportir berada.

4.2.3 Upaya Yang Dilakukan Oleh Pemerintah Indonesia Dalam Ekspor Kopi ke Jepang Melalui IJEPA

1. Pemerintah mengupayakan peningkatan mutu, dengan meningkatkan produktifitas kopi yang memiliki nilai tinggi.

2. Mempromosikan kopi Indonesia di Jepang, promosi ekspor kopi Indonesia merupakan pelaksanaan dari program pelaksanaan ekspor yang dicanangkan oleh Kementerian Perdagangan Indonesia.
3. Meningkatkan konsektrasi produk, *demand* terbesar untuk komodii kopi adalah produk *green bean.*
4. Optimalisasi pasar, yaitu proses mengoptimalkan pasar dari segi infrastruktur, fasilitas, dan ketersediaan pengelola untuk potensi pasar Internasional secara terarah.
5. Pemerintah mengupayakan untuk mengusahakan pembebasan atau penurunan tarif bea masuk.

4.2.3 Kendala Yang Hadapi oleh Pemerintah Indonesia Dalam Ekspor kopi Ke Jepang Melalui IJEPA

kendala yang dialami pemerintah Indonesia selama proses ekspor kopi ke Jepang melalui kerangka IJEPA:

- Hambatan non-tarif, beberapa produk komoditas kopi Indonesia masih mengalami beberapa hambatan non-tarif dalam proses ekspor.
- Meningkatnya *demand* dalam Negeri, semakin besarnya *demand* lokal di Indonesia terhadap komoditi kopi.
- Reputasi pesaing, Brazil sebagai pemegang 34% *market share* untuk komoditi kopi di Jepang sangat sulit untuk ditandingi oleh Negara lain.
- Skala impor dalam ketentuan biaya, untuk menekan biaya, impor *green beans* perlu dilakukan dalam volume besar, karena biaya karantina dan sebagainya yang tidak murah.
- Harga, produk *roasted beans* dari Indonesia masih dikenakan tarif bea masuk sebesar 10%. Sementara itu produk yang mengandung gula dikenakan tarif bea masuk sebesar 15%. (http://djpen.kemendag.go.id/membership/data/files/d8353-kopi---jepang.pdf, Diakses pada 24 Agustus 2018)

4.2.5 Hasil kerjasama Indonesia dan Jepang (IJEPA) Dalam Bidang Ekspor Kopi dan Prospek Ekspor Komoditas Kopi Indonesia

Dalam sektor perdagangan barang IJEPA, Indonesia dan Jepang sama-sama menyepakati adanya konsesi khusus yang diberikan. Konsesi tersebut yaitu berupa penghapusan atau penurunan tarif bea masuk dalam tiga klarifikasi.

Masih banyak peluang untuk meningkatkan prospek kopi Indonesia dimasa yang akan datang. Berikut ini peneliti menguraikan bagaimana prospek ekspor kopi Indonesia:

1. Permintaan produk kopi dan olahan nya masih sangat tinggi
2. Peluang ekspor terbuka terutama bagi Negara-negara pengimpor wilayah non-tradisional seperti Jepang dan wilayah Asia lain nya.
3. Kelimpahan sumber daya alam dan letak geografis diwilayah tropis seperti Indonesia (www.beacukai.go.id, Diakses pada 22 Juli 2018).

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dengan melihat fenomena secara umum dan mempertimbangkan upaya yang dilakukan pemerintah Indonesia dalam ekspor kopi ke Jepang maka dapat di rekomendasikan bagi dunia usaha Indonesia untuk dapat meningkatkan pangsa pasar untuk komoditi kopi d Jepang. Dalam potensi pasar komoditi kopi di Jepang, dari perbandingan nilai ekspor dan impor di Jepang, dapat terlihat bahwa ada perbedaan yang sangat besar yang menunjukkan bahwa Jepang memiliki potensi pasar impor yang sangat besar.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

Perwita B, Anak Agung danYani M, Yanyan. 2005. *Pengantar Ilmu Hubungan Internasional*. Cetakan Pertama Bandung Remaja Rodakarya.

Jackson, Robert dan Georg Sorensen. 2009. *Pengantar Studi Hubungan Internasional* (Terj.Dadan Suryadipura). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sitepu, P. Antonius. 2011. *Studi Hubungan Internasional*. Yogyakarta: Graha *Ilmu*

David N. Balaam dan Michael Veseth, *Introduction International Political Economic* (New Jersey: Prentice-Hall, 2001), hlm. 48

K. J Holsti, *Politik Internasional Suatu Kerangka Untuk Analisis,* Terjemahan Tahir Azhary (Bandung: Binacipta, 1992), hlm. 209-210

James E. Dougherty, *Condenting Theories of International Relations 4th Edition* (Boston: Addison-Wesley Educational Publiser Inc., 1997), hlm. 419

Bob Sugeng Hadiwinata, *Politik Bisnis Internasional*)Yogyakarta: Penerbit Kansius, 2002), hlm. 29.

Amir M.S, *Seluk Beluk dan Teknik Perdagangan Luar Negeri* (Seri Bisnis Internasional No. 4)

Syahmin AK,. S.H., M.H, *Hukum Dagang Internasional* (Dalam Kerangk Studi Analistis)

Kementerian Luar Negeri 2016, *Posisi Dasar Kebijakan Luar Negeri Indonesia 2016*

Kementerian Luar Negeri, *Diplomasi Indonesia* (Kemenlu 2013), hal. 119

Ardianto, Elvinaro. 2011. *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations, Kuantitatif dan Kualitatif.* Bandung: Simbiosa Rekatama Media

Peneusuran Data Online:

Kemenrian Luar Negeri Repubik Indonesi. 2016. Kerjasama Indonesia dan Jepang. Melalui http://www.kemlu.go.id/ [16/03/18]

Gaby. 2012. Bentuk Kerjasama Bilateral Indonesia dan Jepang. Melalui http://www.astalog.com/6166/bentuk-kerjasama-bilateral-indonesia-dan-jepang.htm [16/3/18]

Kementrian Perdaganan Repubik Indonesia. 2010. Lewat General Review Indonesia Perjuangkan Akses Pasar Produk di Jepang. Melalui http://www.kemendag.go.id/ [17/3/18]

Direktorat Teknis Kapabeanan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai. Petunjuk Pelaksanaan Impor Barang dalam Rangka Skema IJEPA. Melalui www.beacukai.go.id [17/8/18]

Ahmad Hidayat. 2018. Ekspor Kopi ke Jepang Harus Lebih hati-hati OKKP-D Siap memfasilitasi. Melalui http://gaeki.or.id/ekspor-kopi-ke-jepang-harus-lebih-hati-hati-okkp-d-siap-memfasilitasi/ [17/3/18]

Bambang Supriyanto. 2018. Kopi Indonesia di Izinkan Masuk ke Jepang tanpa pemeriksaan Carbaryl. Melalui http://industri.bisnis.com/read/20130604/12/142919/kopi-indonesia-diizinkan-masuk-jepang-tanpa-pemeriksaan-residu-carbaryl [19/3/18]

Vicky Rachmah. 2015. Indonesia Berpotensi Jadi Eksportir Kopi Dunia. Melalui https://swa.co.id/swa/trends/management/indonesia-berpotensi-jadi-eksportir-kopi-terbesar-dunia [19/3/18]

Budiarti. 2015. Analisis Dampak Indonesia Japan Economic Partnership Agreement terhadap Price-Cost Margins Industri Manufaktur Indonesia. Melalui http://jepi.fe.ui.ac.id/\index.php/JEPI/article/view/628/222, [26/7/18]

Giman. 2018. Ketetuan Ekspor Barang Kiriman. Melalui pakgiman.com [28/7/2018]

Kementrian Perindustrian Republik Indonesia. 2016. Indonesia Masih Jadi Negara Tujuan Investasi. Melalui http:// kemenperin. Go.id/ artikel/ 10552/ Indonesia-Masih-Jadi-Negara-Tujuan Investasi [21/7/18]

Mister Export. 2017. 15 Komoditas Ekspor Indonesia yang paling di Cari—Jasa Export Terpecaya. Melalui https://misterexportir.com/komoditas-ekspor-indonesia/[21/7/18]

Kementerian Bea dan Cukai. 2015. Manfaat IJEPA dalam ekspor Kopi. Melalui www. beacukai.go.id [22/7/18]

Biro Hubungan Masyarakat. 2017. Lewat *GeneralReview* IJEPA, Indonesia Perjuangkan Akses Pasar Produk di Jepang. Melalui http://www.kemendag.go.id/files/pdf/2017/08/30/lewat-general-review-ijepa-indonesia-perjuangkan-akses-pasar-produk-di-jepang-id0-1504102723.pdf [22/7/18]

Kartika Gaby. 2012. Kerjasama Bilateal Indonesia—Jepang. Melalui https://kartikagaby.wordpress.com/2012/04/24/kerjasama-bilateral-indonesia-jepang/ 23/7/18]

Srikandi. 2017. Barang-barang Indonesia yang di Ekspor ke Luar Negeri. Melalui http://catatansrikandi.blogspot.com/2017/01/barang-barang-indonesia-yang-diekspor.html [23/7/18]

A Komala. 2008. Kepentingan Indonesia dalam IJEPA. Melalui Indonesia-dalam-Indonesia-japaneconomic-partenship-agreement-ij-epa/ [20/7/18]

ITPC Osaka. 2012. Market Brief HS 0901 Kopi. Melalui http://itpc.or.jp/wp-content/uploads/2012/08/Market-Brief-ITPC-OSAKA-KOPI [28/7/18]

Indonesia Investments. 2017. Kopi. Melalui https://www.indonesia-investments.Com/id/bisnis/komoditas/kopi/item186 [24/7/18]

Muhamad Irzal Adiakurnia. 2017. Daerah Penghasil Kopi di Indonesia. Melalui https://travel.kompas.com/read/2017/11/20/180500427/daerah-penghasil-kopi-di-indonesia-favorit-warga-dunia [24/7/8]

Ridha Abas . 2013. Kasus Penolakan Kopi Indonesia oleh Jepang. Melalui https://www.academia.edu/9787778/kasus_penolakan_kopi_Indonesia_oleh_Jepang [25/7/18]

Gaeki. 2012. Akses ekspor kopi Indonesia ditolak Jepang. Melalui http://gaeki.or.id/ekspor-kopi-ke-jepang-harus-lebih-hati-hati-okkp-d-siap-memfasilitasi/ [17/03/18]

Karya Ilmiah:

Chintia. 2015. Skripsi: Upaya Indonesia dalam Meningkatkan Ekspor Kopi ke Jepang pada Tahun 2011-2015. Bandung. Universitas Katolik Parayangan.

Mohamad Lutfi Imanullah. 2014. Skripsi: Impelementasi I-JEPA (Indonesia-Japan Economic Partnership Agreement) Pada Sektor Tenaga Kerja di Jawa Barat. Bandung. Universitas Katolik Parahyangan.

Christian Nathanael Silwanus. 2015. Skripsi: Kerjasama Indonesia-Jepang dalam Bidang Ketenagalistrikan (2004-2014). Bandung. Universitas Katolik Parahyangan.